

**EVALUASI PROGRAM KARANTINA TAHFIZ ALQURAN
SEBULAN DI YAYASAN AMANAH UMAT BANUA**

DISERTASI

Oleh:

ALI MU'AMMAR ZAINAL ABIDIN

1503520061



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
P A S C A S A R J A N A
BANJARMASIN**

2021

**EVALUASI PROGRAM KARANTINA TAHFIZ ALQURAN
SEBULAN DI YAYASAN AMANAH UMAT BANUA**

DISERTASI
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Ali Mu'ammam Zainal Abidin
NIM: 1503520061



P A S C A S A R J A N A
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Mu'ammam Zainal Abidin

NIM : 1503520061

Tempat/Tanggal Lahir : Murung Pudak, 9 September 1979

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul **Evaluasi Program Karantina Tahfiz Alquran Sebulan Di Yayasan Amanah Umat Banua** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

A yellow rectangular stamp with a red border. Inside the stamp, there is a red circular emblem with a bird (Garuda) in the center. Below the emblem, the text "METERA TEMPEL" is printed. At the bottom of the stamp, the number "474A.DX26520261" is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Ali Mu'ammam Zainal Abidin

PERSETUJUAN DISERTASI

**EVALUASI PROGRAM KARANTINA TAHFIZ ALQURAN
SEBULAN DI YAYASAN AMANAH UMAT BANUA**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Ali Mu'ammam Zainal Abidin

NIM: 1503520061

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag.
NIP. 19550214 198203 1 002

Pembimbing II

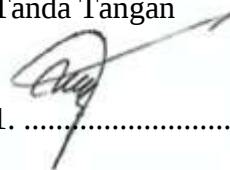
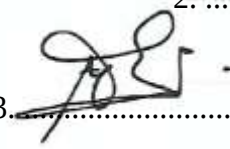


Dr. Husnul Yaqin, M.Ed.
NIP. 19660331 199001 1 003

**PENGESAHAN DISERTASI
EVALUASI PROGRAM KARANTINA TAHFIZ ALQURAN SEBULAN DI
YAYASAN AMANAH UMAT BANUA**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:
Ali Mu'ammam Zainal Abidin
1503520061

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa, Tanggal 23 Februari 2021

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. (Ketua/Anggota)	1. 
2. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Yahya Mof., M.Pd. (Anggota)	3. 
4. Dr. Muhammad Nasir, M.Ag. (Anggota)	4. 
5. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag. (Anggota)	5. 
6. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. (Ketua/Anggota)	6. 
7. Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.S.I. (Sekretaris/Anggota)	7. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.
NIP. 19580621 198603 1 001

ABSTRAK

Ali Mu'ammam Zainal Abidin, NIM 1503520061, Evaluasi Program Karantina Tahfiz Alquran Sebulan Di Yayasan Amanah Umat Banua, di bawah bimbingan dan arahan Pembimbing I: Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag., dan Pembimbing II Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed., pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (tahun 2020).

Kata kunci: Evaluasi Program, Pendidikan, Karantina Tahfiz Al-Qur'an.

Program Karantina Tahfiz Al-Qur'an yang digagas oleh Yayasan Amanah Ummat Banua Kalimantan Selatan adalah fenomena yang “seksi” karena sudah menjadi “primadona” dalam waktu 3 tahun terakhir (sebelum pandemi). Hal tersebut diafirmasi dengan banyaknya peminat (peserta) dan undangan kemitraan dari lembaga lain atau bahkan “plagiasi” program oleh beberapa institusi. Program ini tidak hanya menawarkan kuantitas hafalan *an sich*, namun juga akselerasi waktu yang menggunakan slogan “Hafal Qur'an Sebulan” sehingga asumsinya hanya dalam waktu satu bulan peserta program mampu menghafal Al-Qur'an sebanyak 30 juz.

Untuk membuktikan kebenaran diktum di atas, penulis menjadikan evaluasi program dengan model CIPPO (Konteks, Input, Proses, Produk dan *Outcome*) sebagai “pisau bedah” dalam penelitian ini dengan sajian bergenre kualitatif-evaluatif. Hasil dari penelitian ini adalah sangat baik. Demikian karena pelaksanaan program memiliki ketercapaian yang terukur pada semua komponen, dengan penilaian mayoritas aspek yang dievaluasi memiliki kriteria yang terpenuhi.

Namun demikian, penelitian ini juga berposisi sebagai sarana yang bersifat evaluatif dengan mengajukan beberapa saran sebagai langkah konstruktif demi peningkatan kualitas program sebagai berikut. *Pertama*, mengingat jumlah penghafal Al-Qur'an di Kalimantan Selatan masih menempati angka yang rendah, maka Program Karantina Tahfiz Al-Qur'an ini seyogyanya diadakan secara rutin tiap bulan atau minimal per-dua bulan sehingga mampu menambah kuantitas penghafal Al-Qur'an di wilayah Kalimantan Selatan khususnya. *Kedua*, karena pelaksanaan program ini (dalam konteks lokasi) masih bersifat sporadis, maka mestinya lembaga yang menaungi program memiliki lokasi permanen yang strategis dan berkesinambungan dengan desain yang kompatibel dan kondusif. *Ketiga*, berdasarkan temuan terkait hasil hafalan yang tidak *mutqin*, maka pihak pengelola harus mengupayakan program lanjutan dengan desain program yang menghasilkan hafalan *mutqin*. *Keempat*, sebagai langkah konkrit dari saran ketiga, pengelola harus memiliki *master plan* dan rancangan *blueprints* program 3 bulan hingga 6 bulan untuk hafalan *mutqin*. *Kelima*, mengingat penelitian ini disusun beriringan dengan peristiwa pandemi covid 19, maka Program Karantina Tahfiz Al-Qur'an ini harus mempersiapkan strategi dan rancangan program yang adaptif dengan budaya daring.

Disertasi ini juga menghasilkan beberapa temuan. *Pertama*, pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan mekanisme pemadatan waktu lebih mendapatkan hasil yang akseleratif dibanding pelaksanaan yang dilakukan secara tentatif. *Kedua*, kemampuan mengolah dan merekayasa mindset dalam menghafal Al-Qur'an menghasilkan hafalan yang lebih cepat. *Ketiga*, program ini mempertegas

bahwa penggunaan mushaf yang berwarna memiliki dampak yang kuat pada memori eksplisit. *Keempat*, program ini juga menunjukkan bahwa menghafalkan Al-Qur'an dalam kondisi puasa lebih efektif daripada saat tidak puasa.

ABSTRACT

Ali Mu'ammam Zainal Abidin, NIM 1503520061, Evaluation of the One-Month *Tahfiz* Quarantine Program at *Amanah Umat Banua* Foundation, under the guidance and direction of Supervisor I: Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag., and Supervisor II: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed., at the Postgraduate School of Antasari State Islamic University Banjarmasin (2020).

Keywords: Program Evaluation, Education, Quarantine *Tahfiz Al-Qur'an*.

The *Tahfiz Al-Qur'an* Quarantine Program initiated by the *Amanah Ummat Banua* South Kalimantan Foundation is a "sexy" phenomenon because it has become "the primadonna" for the last 3 years (before the pandemic). This is affirmed by the large number of enthusiasts (participants) and invitations for partnerships from other institutions or even "plagiarism" programs by several institutions. This program not only offers the quantity of memorizing an sich, but also time acceleration using the slogan "Memorizing the Qur'an for a Month" so that the assumption is that in just one month program participants are able to memorize 30 juz of *Al-Qur'an*.

To prove the truth of the dictum above, the authors make program evaluation with the CIPPO model (Context, Input, Process, Product and Outcome) as a "scalpel" in this study with a qualitative-evaluative genre presentation. The results of this study are very good. This is because the program implementation has measurable achievements in all components, with the assessment that the majority of the evaluated aspects have met the criteria.

However, this research is also positioned as an evaluative tool by proposing several suggestions as constructive steps for improving the quality of the program as follows. *First*, considering the number of *Al-Qur'an* memorizers in South Kalimantan still occupies a low number, the *Tahfiz Al-Qur'an* Quarantine Program should be held regularly every month or at least every two months so as to increase the quantity of *Al-Qur'an* memorizers, in the South Kalimantan region in particular. *Second*, because the implementation of this program (in the context of location) is still sporadic in nature, the institution that oversees the program should have a strategic and sustainable permanent location with a compatible and conducive design. *Third*, based on findings related to non-*mutqin* memorization results, the manager must strive for a follow-up program with a program design that produces *mutqin* memorization. *Fourth*, as a concrete step from the third suggestion, the manager must have a master plan and blueprints for a program of 3 months to 6 months for memorizing *mutqin*. *Fifth*, considering that this research was arranged in conjunction with the Covid 19 pandemic, the *Tahfiz Al-Qur'an* Quarantine Program must prepare a strategy and program design that is adaptive to online culture.

This dissertation also produced several findings. *First*, the implementation of *Al-Qur'an* memorization with the time compression mechanism will get more accelerative results than the tentative implementation. *Second*, the ability to cultivate and manipulate a mindset in memorizing *Al-Qur'an* results in faster memorization. *Third*, the program emphasizes that the use of colored manuscripts has a strong impact

on explicit memory. *Fourth*, this program also shows that memorizing *Al-Qur`an* when fasting is more effective than when not fasting.

الملخص

علي معمر زين العابدين، نمره دفتر القيد 1503520061، تقييم برنامج الحجر الصحي لتحفيظ القرآن لمدة شهر في مؤسسة أمانة أمة بانوا، بتوجيه من الأستاذ: أ. دكتور. الحاج عبد الله كريم، الماجستير، ود. الحاج حسن اليقين، الماجستير، في كلية الدراسات العليا بجامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية بانجارماسين 2020.

الكلمات المفتاحية: تقييم البرنامج، التعليم، الحجر الصحي لتحفيظ القرآن.

كان برنامج الحجر الصحي لتحفيظ القرآن الذي أطلقته مؤسسة أمانة أمة بنوا جنوب كاليمنتان هائلاً مثيراً لأنها أصبحت "بريما دونا" على مدار السنوات الثلاث الماضية (قبل الجائحة). وهذا ما يؤكد العدد الكبير من المتحمسين (المشاركين) والدعوات للمشاركة من مؤسسات أخرى أو حتى القيام بانتحال برنامج من قبل عدة مؤسسات. وهذا البرنامج لا يقدم ويهيئ قدرًا من الحفظ فحسب، بل إنما يوفر أيضاً تسريعاً زمنياً للحفظ باستخدام شعار "حفظ القرآن لمدة شهر" بحيث يكون الافتراض أنه في مدة شهر واحد فقط سيتمكن المشاركون حفظ ثلاثين جزءاً من القرآن.

لإثبات صحة القول المأثور السابق، يقوم الباحث بإجراء تقييم للبرنامج باستخدام نموذج CIPPO (السياق والمداخلات والعملية والمنتج والنتيجة) باعتباره "مشرط" في هذه الدراسة مع عرض تقديمي نوعي تقييمي. ونتائج هذه الدراسة جيدة جداً. ويرجع ذلك إلى أن تنفيذ البرنامج له إنجازات قابلة للقياس في جميع المكونات، مع التقييم بأن غالبية الجوانب التي تم تقييمها قد استوفت المعايير.

ومع ذلك، تم وضع هذا البحث أيضاً كأداة تقييمية بتقديم عدة اقتراحات وتكون خطوة جيدة لتحسين جودة البرنامج على النحو التالي. أولاً، بالنظر إلى أن عدد حفاظ القرآن في جنوب كاليمنتان لا يزال يحتل عدداً قليلاً، فإن برنامج حجر الصحي لتحفيظ القرآن يجب أن ينعقد بانتظام كل شهر أو كل شهرين على الأقل لزيادة عدد حفاظ القرآن، في منطقة جنوب كاليمنتان على وجه الخصوص. ثانياً، نظراً لأن تنفيذ هذا البرنامج (في سياق الموقع) لا يزال متقطعاً بطبيعته، يجب أن يكون للمؤسسة التي تشرف على البرنامج موقع دائم استراتيجي ومستدام بتصميم متوافق ومفيد. ثالثاً، بناءً على النتائج المتعلقة بنتائج الحفظ غير المتقن، يجب على المدير أن يسعى جاهداً لبرنامج متابعة بتصميم برنامج ينتج عنه حفظ متقن. رابعاً، كخطوة ملموسة من الاقتراح الثالث، يجب أن يكون لدى المدير خطة رئيسية ومخططات برنامج ثلاثة أشهر حتى ستنته أشهر لحفظ متقن. خامساً، بالنظر إلى أن هذا البحث قد تم تنظيمه بالتزامن مع جائحة كوفيد 19، يجب على برنامج الحجر الصحي "تحفيظ القرآن" إعداد استراتيجية وتصميم برنامج يتكيف مع ثقافة الإنترنت.

أنتجت هذه الرسالة أيضاً العديد من النتائج. أولاً، أن تطبيق تحفيظ القرآن بألية ضغط الوقت أسرع من التنفيذ المؤقت بدون ضغط. ثانياً، القدرة على تنمية العقلية والتلاعب بها في حفظ القرآن تؤدي إلى سرعة الحفظ. ثالثاً، يؤكد البرنامج على أن استخدام المخطوطات الملونة له تأثير قوي على الذاكرة الصريحة. رابعاً، يبين هذا البرنامج أيضاً أن حفظ القرآن في الصيام أكثر فاعلية منه بالنسبة عند الفطر.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang tak henti-hentinya memberikan kejutan dalam kehidupan penulis. Kejutan tersebut antara lain adalah terselesaikannya penulisan disertasi yang berjudul **Evaluasi Program Karantina Tahfiz Alquran Sebulan Di Yayasan Amanah Umat Banua** ini. Salawat beriring salam teruntuk baginda Rasulullah saw. sang penyambung pesan yang mengenalkan kepada kita kemuliaan Al-Qur`an dengan caranya yang mulia sehingga beliau dianggap “Al-Qur`an berjalan”.

Sebagai mahasiswa yang sebelumnya sudah berani mengambil keputusan untuk melanjutkan studi di jenjang doktoral, penulis harus berani untuk menanggung konsekuensinya yaitu menulis disertasi. Mengingat penulis bukanlah insan yang memiliki *passion* di bidang karya tulis, maka dalam perjalanan menulis ini tentu memiliki lika-liku perjuangan yang tidak gampang, alih-alih jenuh dan malas. Namun, atas petuah bijak orang-orang yang peduli dengan nasib penulis, akhirnya perjuangan tadi membuahkan hasil yang luar biasa bagi penulis meskipun biasa saja bagi orang lain. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya dan rasa salut penulis haturkan kepada beberapa pihak yang sudah terlibat, baik secara langsung ataupun tidak atas terselesaikannya penulisan disertasi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atas segala karya yang menginspirasi, ilmu dan wawasan yang selama ini berusaha penulis serap meskipun frekuensinya masih sangat kecil karena bodohnya penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. selaku Direktur dan Bapak Dr. Anang Saifuddin, MA. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atas segala ilmu, wejangan, arahan, fasilitas dan layanannya terhadap penulis selama menempuh studi.
3. Ibu Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D., selaku Ketua Prodi dan Bapak Dr. Fahmi Riyadi, M.Si., selaku Sekretaris Prodi yang keduanya senantiasa menanyakan “kabar” dengan intonasi penuh motivasi, bahwa masalah disertasi itu solusinya

adalah “tulislah”; meskipun satu hari hanya satu lembar, namun prinsipnya: “tiada hari tanpa menulis” sebagai pengejawantahan dari *walā tamūtunna illā wa antum kātibūn*.

4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed., selaku Pembimbing II yang telah berjasa besar melalui bimbingan dan arahan keduanya, sehingga disertasi ini mampu penulis selesaikan. Semoga menjadi ladang amal jariyah bagi keduanya.
5. Keluarga Besar penulis, terutama H. Arlian Mansur (alm) dan Hj. Noor Ainah (Orang Tua), terima kasih atas “kesenangan” *pian* lalu lahirlah *ulun* dan terima kasih atas do’a *saban* malamnya yang membuat *ulun* selalu merasa terobati; 6 orang kakak penulis: Asnah Hudaya, Asnawati Hamdah, M. Zein Ridho, Wahdatan Nusrach, Nasratal Muslimah dan Mustafa Fahmi, terima kasih selalu mengalah demi si bungsu; Raihatul Jannah, istri satu-satunya yang sangat tahu kekurangan penulis tapi masih mau, *alhamdulillah*; Rezza Khuzaema Athira, Zeyya Mumayyaza Adziba dan Hayyena Hummala Qareeba ketiga buah hati penulis yang selalu menghibur; yang semuanya memiliki jasa sepanjang hidup penulis dan tidak tergantikan. Semoga Allah menjaga mereka semua.
6. Bapak Dr. H. Yahya Mof, M.Pd., selaku pakar/ahli di bidang Evaluasi Program yang berkenan mereview karya ini dan memberikan masukan-masukannya yang konstruktif.
7. Keluarga Besar Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari. Fakultas ini, khususnya Jurusan IAT, adalah tempat penulis belajar dan mengembangkan keilmuan sebagai manifestasi dari adagium “Belajar paling efektif adalah dengan mengajar”.
8. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA., selaku Mudir UPT Ma’had al-Jami’ah beserta rekan-rekan di UPT Ma’had al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Antasari yang senantiasa memaklumi “keberadaan” penulis.

9. Kawan-kawan kelas “Bakaramat”, angkatan 2015, yang sudah berbagi selama ini. Diskusi-diskusi kita, canda tawa dan segala kebersamaan yang terbentuk merupakan sejarah yang melengkapi perjalanan intelektual penulis.

Semoga Allah swt. membalas segala bantuan, arahan, bimbingan, kebaikan, untaian doa’, dan kontribusi sekecil apapun yang sudah diberikan kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Ia sejatinya, hanya setitik usaha untuk menambal kekurangan penulis yang begitu banyak. Semoga bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkannya.

Banjarmasin, Februari 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا	: A / a	16. ط	: Ṭ / ṭ
2. ب	: B / b	17. ظ	: Ḍ / ḏ
3. ت	: T / t	18. ع	: ' / ʿ
4. ث	: Ṣ / ṣ	19. غ	: Gh / gh
5. ج	: J / j	20. ف	: F / f
6. ح	: Ḥ / ḥ	21. ق	: Q / q
7. خ	: Kh / kh	22. ك	: K / k
8. د	: D / d	23. ل	: L / l
9. ذ	: Ḍ / ḏ	24. م	: M / m
10. ر	: R / r	25. ن	: N / n
11. ز	: Z / z	26. و	: W / w
12. س	: S / s	27. هـ	: H / h
13. ش	: Sy / sy	28. ء	: ʾ / ʾ
14. ص	: Ṣ / ṣ	29. ي	: Y / y
15. ض	: Ḍ / ḏ		

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang	: Ā / ā	4. أو	: Aw
2. Kasrah panjang	: Ī / ī	5. أي	: Ay
3. Dhammah panjang	: Ū / ū		

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis rangkap. Misalnya: رَبَّنَا ditulis *rabbanā*.
2. Vokal panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* baris (di bawah) ditulis *ī*, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan *ū*. Misalnya: القارعة ditulis *al-qāri'ah*, المساكين ditulis dengan *al-masākīn*, المفلقون ditulis dengan *al-mufliḥūn*.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya الكافرون ditulis *al-kāfirūn*. Begitu pula bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam tidak diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجال tetap ditulis *al-rijāl*.

4. Ta' *marbūṭah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis *h*, misalnya: البقرة ditulis *al-baqarah*, bila di tengah kalimat ditulis *t*, misalnya: زكاة المال ditulis *zakāt al-māl*, atau سورة النساء ditulis *sūrat al-Nisā*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya: وهو خير الرازيين ditulis *wa huwa khair al-rāziqīn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Kegunaan Penelitian	14
D. Definisi Operasional	15
E. Penelitian Terdahulu	17
F. Sitematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	23
A. Konsep Evaluasi Program	23
1. Definisi Evaluasi Program	23
2. Tujuan Evaluasi Program	31
3. Fungsi Evaluasi Program	34
4. Pendekatan Dalam Evaluasi Program	36
5. Ciri dan Persyaratan Evaluasi Program	39

	6. Relasi Antara Penelitian dengan Evaluasi Program	40
	7. Model Evaluasi Program	43
	B. Tahfiz Al-Qur`an, Struktur Kinerja Otak dan Sistem Memori	54
	1. Tahfiz Al-Qur`an	54
	2. Struktur dan Kinerja Otak	55
	3. Sistem Memori	59
	4. Mindset dan Kekuatannya	61
	C. Potret, Orientasi, Manfaat dan Urgensi Tahfiz Al-Qur`an	63
	1. Orientasi Menghafal Al-Qur`an	63
	2. Manfaat Menghafal Al-Qur`an	67
	3. Keutamaan Menghafal Al-Qur`an	69
	4. Urgensi Pendidikan Tahfiz Al-Qur`an	71
	D. Program Karantina Tahfizh Al-Qur`an	73
	1. Latar Belakang Munculnya Program Karantina Tahfizh Al-Qur`an	73
	2. Maksud dan Tujuan Program Karantina Tahfizh Al-Qur`an	76
	3. Dampak Program Karantina Tahfizh Al-Qur`an	78
BAB III	METODE PENELITIAN.....	84
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	84
	B. Subjek dan Objek Penelitian	87
	C. Sumber Data	88
	D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	89
	E. Tempat dan Waktu Penelitian	100
	F. Model dan Desain Penelitian	100
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	102
	A. Setting Penelitian	102
	1. Yayasan Amanah Ummat Banua	102

2. Program Karantina Tahfizh Al-Qur`an Nasional Di	
Yayasan Amanah Umat Banua	105
B. Data dan Pembahasan	106
1. Konteks: Tujuan Penyiapan Masyarakat Penghafal	
Al-Qur`an	106
2. Input: Manajemen Strategis Pencapaian Tujuan.....	122
a. Perencanaan Desain Program	123
b. Peserta, Penjaringan dan Alur Perekrutannya	125
c. Tim Manajemen Program	133
d. Akomodasi	143
e. Sarana (Media Menghafal)	156
f. Tenaga Pendidik	159
g. Manajemen Keuangan	166
3. Proses: Pelaksanaan Program Karantina Tahfizh	
Al-Qur`an	171
a. Registrasi Ulang	172
b. Pembukaan	176
c. Pembekalan (Orientasi Peserta).....	178
d. Penyampaian Tata Tertib	195
e. Mekanisme Setoran dan Bentuk Halaqah	199
f. Ice Breaker	202
g. Kultum.....	208
h. Khataman	211
i. Wisuda	215
4. Produk: Output (Jangka Pendek)	220
a. Jumlah Alumni	223
b. Jumlah Perolehan Hafalan	225
c. Kesesuaian Hasil yang Diperoleh dengan Target	229
d. Efektifitas Waktu dalam Menghafal Al-Qur`an	232

5. <i>Outcomes</i> : Dampak (Manfaat Jangka Panjang)	238
a. Kemampuan Menambah Hafalan dan <i>Murāja'ah</i>	239
b. Kemampuan Alumni Terlibat dalam Program	243
c. Kemampuan Alumni/Lembaga Lain Menyelenggarakan Program	250
BAB V SIMPULAN	267
A. Simpulan	267
B. Rekomendasi	268
DAFTAR PUSTAKA	270
LAMPIRAN-LAMPIRAN	284
DAFTAR RIWAYAH HIDUP	322

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hlm
4.1	Gambar Iklan	127
4.2	Flowchart Menjadi Peserta	132
4.3	Display	150
4.4	Registrasi Ulang	175
4.5	Metode Jarimatika	187
4.6	Metode Yadain	192
4.7	Tata Tertib	197
4.8	Bentuk Halaqah	201

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hlm
3.1	Kisi Pengumpulan Data	92
4.1	Penilaian Komponen Konteks	120
4.2	Penilaian Komponen Input	169
4.3	Metode <i>Murāja'ah</i>	191
4.4	Alokasi <i>Murāja'ah</i>	192
4.5	Penilaian Komponen Proses	219
4.6	Jumlah Alumni	224
4.7	Jumlah Perolehan Peserta	227
4.8	Penilaian Komponen Produk	237
4.9	Penilaian Komponen <i>Outcome</i>	265

